

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Perancangan *Maternal Care* ini merupakan perancangan yang mengolah fasilitas *treatment* bagi ibu hamil dan ibu menyusui, yang bertujuan untuk membantu ibu selama proses kehamilan. Perancangan *Maternal Care* ini juga dimaksudkan untuk membantu mengurangi rasa kecemasan akan bentuk tubuhnya selama masa kehamilan, serta kecemasan akan merawat bayi yang dikandungnya.

Dalam mendesain sebuah *Maternal Care*, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Aspek keamanan dan kenyamanan bagi ibu hamil dan ibu menyusui merupakan aspek penting yang tidak boleh dilupakan, dikarenakan tubuh ibu yang sensitive terhadap ruang gerak. Pemilihan konsep, material, dan bentuk detail furnitur juga harus diperhatikan demi mendukung keselamatan dan kenyamanan ibu hamil dan menyusui.

Pemilihan material pada perancangan *Maternal Care*, Contohnya pemilihan material lantai. Lantai tidak boleh dibuat terlalu licin. Pemilihan warna dinding juga diusahakan berwarna terang dan netral. Selain membantu pencahayaan, warna terang juga akan berpengaruh terhadap kondisi

psikologis *user* yang berada di dalamnya. Bentuk dan Pola diusahakan tidak menggunakan pola-pola yang rumit dan cenderung dengan ukuran yang sangat kecil, dikarenakan dapat membuat pusing, terutama bagi ibu yang masih sering mengalami hal-hal seperti *morning sickness*, dan lainnya. Selain itu, terkait dengan bentuk dan pola yang akan diterapkan, disarankan untuk menggunakan bentukan *curved* atau bentukan organik lainnya. Hindari bentukan geometris bersudut tajam. Selain menimbulkan kesan tajam, bentukan tersebut juga akan membuat ibu merasa kurang nyaman. Pemilihan material untuk furnitur, terutama yang terkait dengan kursi duduk, usahakan menggunakan material yang empuk namun tidak terlalu lembek. Kursi duduk harus dapat *support* bagian punggung ibu. Usahakan furnitur tidak dibuat terlalu tinggi. Hindari seperti kursi bar, dan furnitur sejenisnya.

## 5.2. Saran

Perancangan *Maternal Care* ini dibahas sesuai dengan pendekatan terhadap kenyamanan gerak ibu hamil dan menyusui yang mempunyai sensitivitas tinggi terhadap ruang gerak. Batasan-batasan perlu diperhatikan, karena ibu hamil dan ibu menyusui lebih rentan dibandingkan dengan orang dewasa pada umumnya.

Adapun perancangan *Maternal Care* ini belum maksimal pengolahannya, dikarenakan keterbatasan waktu dan data. Standar keamanan dan kenyamanan ibu hamil, teori psikologis ibu hamil dan menyusui, teori seputar kehamilan, dan sebagainya dapat menjadi bahan yang dapat dikembangkan untuk melengkapi kekurangan perancangan ini.

Penulis berharap kedepannya, perancangan *Maternal Care* ini dapat menjadi acuan dan dapat dikembangkan oleh desainer-desainer yang memiliki minat dalam merancang Tempat fasilitas perawatan untuk ibu hamil. Penulis dengan senang hati menerima masukan dan berharap perancangan ini dapat berguna bagi pembaca dan bagi penulis sendiri.

